**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Rasa kagum yang tinggi terhadap sesuatu atau seseorang pastinya akan membuat para penggemar atau fans ingin memiliki sebuah identitas sebagai penggemar dan bergabung ke dalam komunitas. Tidak berbeda dengan fans club Manchestes United yang ada di kota Bandung. tentu hal ini menandakan prestasi baik bagi Manchester United. Mancheter sendiri bukanlah club sepak bola yang bersal dari Indonesia melainkan dari negara Inggris, tetapi maenchester United memiliki perkumpulan fans di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dari sekian banyaknya fans Manchester United yang ada di Indonesia, Fans Manchester united yang berada di kota bandung yang memiliki kekompakan , loyal dan memiliki anggota fans terbanyak.hal ini tentunya menjelaskan bahwasannya para fans Manchester United di kota bandung memiliki rasa kagum terhadap menchester united sebagai klub favorit mereka.

Manchester United adalah Klub yang dibentuk pada tahun 1878 dengan nama Newton Heath Lancashire and Yorkshire Railway Football Club (Newton Heath LYR F.C.) oleh para pekerja rel kereta api di Newton Heath. Mereka bermain di sebuah lapangan kecil di North Road, dekat stasiun kereta api Piccadilly Manchester selama lima belas tahun, sebelum pindah ke Bank Street di kota dekat Clayton pada 1893. Tim sudah menjadi anggota Football League setahun sebelumnya dan mulai memutuskan hubungannya dengan stasiun kereta api, untuk menjadi sebuah perusahaan mandiri, mengangkat seorang sekretaris dan membuang nama belakang “LYR” sehingga menjadi Newton Heath F.C saja.

Namun pada tahun 1902, tim nyaris bangkrut, dengan utang lebih dari £2500 dan bahkan lapangan Bank Street mereka pun telah ditutup. Hanya beberapa saat sebelum klub diputuskan untuk dibubarkan, klub tiba-tiba mendapatkan suntikan dana dari J.H. Davies, direktur sebuah perusahaan bir Manchester Breweries. Ceritanya adalah sang kapten tim, Harry Stafford, memamerkan anjingnya pada acara pengumpulan dana untuk klub. Anjing berjenis St. Bernard itu ditaksir oleh Davies dan ia ingin membelinya. Tawaran itu ditolak Stafford dan sebagai gantinya ia menawarkan Davies untuk menginvestasikan uangnya pada klub sepakbolanya sekaligus menjadi chairman Newton Heath FC.

Tawaran itu diterima dan selamatlah Newton Heath dari kebangkrutan. Setelah itu diadakanlah sebuah rapat untuk mengganti nama klub untuk menandai awal kebangkitan klub. Nama ‘Manchester Central’ dan ‘Manchester Celtic’ mencuat untuk menjadi kandidat kuat nama baru sebelum Louis Rocca, seorang anak muda imigran Italia, berkata “Bapak-bapak, mengapa tidak kita pakai nama Manchester United ?” Nama yang diusulkan Rocca disetujui dan secara resmi mulai dipakai pada 26 April 1902. Davies sang chairman baru, juga memutuskan untuk mengganti warna tim dari hijau keemasan menjadi merah-putih sebagai warna [Manchester United](https://www.topbola.net/profil-dan-sejarah-klub-manchester-united/).

Mereka kemudian berpromosi ke Divisi Satu setelah finis diurutan dua Divisi Dua musim 1905–06. Musim pertama mereka di Divisi Satu berakhir kurang baik, mereka menempati urutan 8 klasmen. Akhirnya mereka memenangkan gelar liga pertamanya pada tahun 1908. Manchester City sedang diselidiki karena menggaji pemain diatas regulasi yang ditetapkan FA. Mereka didenda £250 dan delapan belas pemain mereka dihukum tidak boleh bermain untuk mereka lagi. United dengan cepat mengambil kesempatan dari situasi ini, merekrut Billy Meredith dan Sandy Turnbull, dan lainnya.

Pemain baru ini tidak boleh bermain dahulu sebelum tahun Baru 1907, akibat dari skors dari FA. Mereka mulai bermain pada musim 1907–08 dan United membidik gelar juara saat itu. Kemenangan 2–1 atas Sheffield United memulai kemenangan beruntun sepuluh kali United. Namun pada akhirnya, mereka menutup musim itu dengan keunggulan 9 poin dari rival mereka, Aston Villa.

Klub membutuhkan waktu dua tahun untuk membawa trofi lagi, mereka memenangkan trofi Liga Divisi Satu untuk kedua kalinya pada musim 1910–11. United pindah ke lapangan barunya Old Trafford. Mereka memainkan pertandingan pertamanya di Old Trafford pada tanggal 19 Februari 1910 melawan Liverpool, tetapi mereka kalah 4-3. Mereka tidak mendapat trofi lagi pada musim 1911–12, mereka tidak didukung oleh Mangnall lagi karena dia pindah ke Manchester City setelah 10 tahunnya bersama United. Setelah itu, mereka 41 tahun bermain tanpa memenangkan satu trofi pun.

United kembali terdegradasi pada tahun 1922 setelah sepuluh tahun bermain di Divisi Satu. Mereka naik divisi lagi tahun 1925, tetapi kesulitan untuk masuk jajaran papan atas liga Divisi Satu dan mereka turun divisi lagi pada tahun 1931. United meraih mencapaian terendah sepanjang sejarahnya yaitu posisi 20 klasemen Divisi Dua 1934. kekuatan mereka kembali ketika musim 1938–39.

Pada tahun 1945, Matt Busby ditunjuk menjadi manager dari tim yang berbasis di Old Trafford ini. Dia meminta sesuatu yang tidak lazim pada jaman itu dalam tugasnya sebagai pelatih seperti kekuasaan untuk menunjuk tim, memilih pemain yang akan direkrut dan menentukan jadwal latihan para pemain sendiri. Busby sebetulnya telah kehilangan lowongan manager di klub lain, Liverpool F.C., karena kekuasaan yang diinginkannya itu dirasa petinggi Liverpool sudah termasuk dalam otoritas tugas seorang direktur, tetapi ternyata United memberikannya kesempatan untuk ide inovatifnya. Pertama, Busby tidak merekrut pemain, melainkan seorang asisten manager yang bernama Jimmy Murphy.

Keputusan penunjukan Busby sebagai manager merupakan keputusan yang sangat tepat, Busby membayar kepercayaan pengurus dengan mengantar United ke posisi kedua liga pada tahun 1947, 1948 and 1949 dan memenangkan Piala FA tahun 1948. Stan Pearson, Jack Rowley, Allenby Chilton, dan Charlie Mitten memiliki andil yang besar dalam pencapaian United ini.

Charlie Mitten kemudian pergi ke Colombia untuk mencari bayaran yang lebih baik, ia terbujuk oleh seorang pengusaha Colombia kaya-raya untuk memperkuat klub Independiente Santa Fe di Bogota. Tetapi kemampuan pemain senior United lainnya tidak menurun dan mereka kembali meraih gelar Divisi Satu pada 1952. Busby tahu, bahwa tim sepak bola tidak hanya melulu mangandakan pengalaman pemainnya, maka, dia juga berpikir untuk mulai memasukkan beberapa pemain muda. Awalnya, pemain muda seperti Roger Byrne, Bill Foulkes, Mark Jones dan Dennis Viollet, masih membutuhkan waktu untuk menunjukkan permainan terbaik mereka, akibatnya United tergelincir ke posisi 8 pada 1953, tetapi tim kembali memenangkan liga tahun 1956 dengan tim yang rata-rata pemainnya hanya berusia 22 tahun, mencetak 103 gol !

Kebijakan filosofi tim dengan pemain muda ini mengantarkannya menjadi salah satu manager yang paling sukses dalam menangani Manchester United (pertengahan 1950-an, pertengahan akhir 1960-an dan 1990-an). Busby mempunyai pemain bertalenta tinggi yang bernama Duncan Edwards. Pemuda asal Dudley, West Midlands memainkan debutnya pada umur 16 tahun di 1953. Edwards dikatakan dapat bermain disegala posisi dan banyak yang melihatnya bermain mengatakan bahwa dia adalah pemain terbaik. Musim berikutnya, 1956–57, mereka menang liga kembali dan mencapai final Piala FA, kalah dari Aston Villa. Mereka menjadi tim Inggris pertama yang ikut serta dalam kompetisi Piala Champions Eropa, atas kebijakan FA. Musim sebelumnya, FA membatalkan hak [**Chelsea**](https://www.topbola.net/profil-dan-sejarah-klub-chelsea/) untuk tampil di Piala Champions. United dapat mencapai babak semi-final tetapi kemudian dikandaskan Real Madrid. Namun dalam perjalanannya ke semi-final, United juga mencatat kemenangan yang tetap menunjukkan bahwa mereka bukanlah tim semenjana dengan mengalahkan tim juara Belgia Anderlecht 10–0 di Maine Road.

Setelah melewati masa Matt Busby dan masa sulit klub, Sir Alex Ferguson di tunjuk untuk melatih Manchester Unetd pada tahun 1986, di era Ferguson Manchester United menjelma menjadi klub paling sukses di Premier League setelah memenangkan gelar 11 kali. Itu semua dimulai pada 1993 ketika manajer Sir Alex Ferguson mengakhiri 26 tahun menunggu untuk mengangkat mahkota Premier League. Penandatanganan Eric Cantona untuk £ 1.2m dari Leeds United terbukti masterstroke sebagai orang Prancis berperan penting dalam kemenanganmerebut gelar, bersama dengan orang-orang seperti Gary Pallister, Denis Irwin, Ryan Giggs dan Paul Ince. Piala dipertahankan dan disatukan dalam kompetisi berikut dan untuk gelar selanjutnya pada tahun 1994, 1996, 1997, 1999, 2000, 2001 dan 2003. Banyak trofi telah ditambahkan ke lemari piala dan terus berkembang. The Red Devils ‘ juga sukses di Piala FA pada tahun 1994, 1996, 1999 dan 2004, ditambah kemenangan Piala Liga pada tahun 1992 dan 2006.

Barangkali waktu yang paling mengesankan dalam sejarah klub adalah memenangkan musim treble tahun 1999 ketika mereka menyatukan piala Liga Champions Eropa dengan gelar liga dan Piala FA. Chelsea sekilas mematahkan dominasi liga The Red Devils dengan memenangkan gelar di tahun 2005 dan 2006. Tetapi pada musim 2006/07, The Red Devils kembali bergemuruh untuk memperoleh kembali Barclays Premiership.

Mereka masuk salah satu lebih baik di 2007/08, menikmati kampanye mereka yang paling sukses sejak memenangkan treble. Mereka melihat dari tantangan Chelsea dan Arsenal untuk memenangkan perlombaan Barclays yang merebut gelar Liga Premier dan mengalahkan The Blues dalam adu penalti di final Liga Champions setelah bermain imbang 1-1 di antara kedua belah pihak di Moskow. Pada 2008/09, [Manchester United](https://www.topbola.net/profil-dan-sejarah-klub-manchester-united/) membuat hat-trick dari gelar, juga memenangkan Piala Carling, tetapi nyaris kehilangan piala atas Barcelona di Liga Champions. Mereka mempertahankan Piala Carling pada tahun 2010 setelah kompetisi menegangkan sampai masuk ke hari terakhir kompetisi.

Selama 26 tahun bersama Manchester United Sir Alex Ferguson memberika 13 trofi Liga Primer Inggris, 5 Piala FA, 4 Piala Liga, 10 Community Shield, 2 Piala Liga Champions, 1 Piala Intercontinental dan 1 gelar juara antar klub. Gelar terakhir yang di berikan untuk Manchester United oleh Sir Alex adalah gelar Liga Primer Inggris pada tahun 2013 dan memutuskan untuk pensiun.

Saat ini kondisi Manchester United di bawah kepelatihan Jose Mourinho sedang mengalami kenaikan prestasi, pada tahun pertama Mourinho mampu membawa Manchester United menjuarai Liga Community Shierld, Piala Liga dan Liga Eropa. Dan di tahun berikut Jose Mourinho dituntut meningkatkan kolektifitas permainan sehingga lebih efektif dan bisa mencapai target menjuarai Liga Primer Inggris dan Liga Champions.

The United merupakan tempat para fans Manchester United yang memiliki jumlah fans sebanyak 750 juta orang yang tersebar di seluruh dunia, termasuk negara Indonesia khususnya yang berada di kota Bandung. The United menyadari tentang pentingnya sebuah pengakuan identitas untuk menjadi penggemar. United Indonesia merupakan fasebase terbesar untuk fans Manchester united yang ada di Indonesia, United Indonesia adalah fans club Mancester United yang terbesar di Indonesia saat ini. Memiliki lebih dari 31.000 member yang tersebar di lebih dari 114 chapter dari Sabang sampai Merauke. United Indonesia yang berdiri sejak tahun 2006, sering berpartisipasi di event - event resmi Manchester United dan memiliki hubungan yang baik dengan club. Salah satu member terbesar di Indonesia adalah Member of Bandung, atau yang sering di singkat MoB.

 United Indonesia Member of Bandung, untuk MoB sendiri diresmikan oleh pengurus pusat pada tahun 2007 sampai saat ini MoB udah memiliki 4.000 member / anggota. MoB dan memiliki media social antara lain yang tercatat sekitar 36 ribu followers di akun twitter @UtdIndonesiaBDG dan pada akun Instagram @utdindonesiabandung tercatat sekitar 16 ribu followers, MoB sendiri tidak hanya tempat untuk para Fans United berkumpul dan menonton bareng laga Manchester United saja, MoB sering ikut serta dalam kompetisi futsal antar fans club di kota Bandung maupun di luar kota Bandung. MoB adalah Juara di 4 kompetisi futsal terakhir yg diadakan United Indonesia, Juara futsal di beberapa Anniversary chapter United Indonesia yg melibatkan fans club lainnya, dan yg terakhir awal Juni 2014 kemarin MoB menjuari IFFA Champions League, turnamen futsal antar fans club Eropa di Kota Bandung.

Para narumber penelitian menjelaskan bagaimana tanggapan pribadi masing – masing sebagai The United salah satunya Yandhi Faujan yang merupakan mahasiswa Unjani angktan 2016 ini adalah seorang fans Manchester United yang menyukai Manchester United sejak ia di banggu Sekolah Dasar. Pada awalnya narasumber mulai menykai Manchester United sebagai klub sepak bola idolanya setelah melihat pertandingan – pertandingan Manchester United pada tahun 2008. Sejak saat itu narasumber ingin mengenal lebih dalam mengenai Manchester United, dan mengikuti perkembangan klub tersebut hingga sampai sekarang sudah sangat menyukai Menchester United dan dapat dikatakan fans yang tergolong fanatic. Tidak memiliki waktu untuk mendaftar dan tidak harus memiliki tanda bukti fans sejati merupaka alasan narasumber untuk menjadi The United resmi. Dari pada itu yang terpenting menurut narasumber untuk selalu siap memberi dukungan serta memberikan kesetiaan dan loyal kepada Manchester United. Berbeda dengan Indra Gunawan salah seorang narasumber lainya yang di jadikan sebagai *key informant* pria kelahiran Bandung. Hal yang di anggap menarik untuk di teliti yaitu narasumber sudah menjadi MoB sejak tahun 2013 dan hampir selalu mengikuti kegiatan – kegiatan MoB dalam bidang olahraga. Hal ini di jadikan factor yang penting karna pengalaman yang di alaminya pasti dari pada yang di alami narasumber biasa.

Selama bergabung dengan fans Manchester United lainnya, Ia merasa banyak kelebihan yang bisa di dapat kan melalui komunitas tersebut, rasa kekeluargaan yang tinggi antar sesama anggota membuat terciptanya kondisi yang membuat komunitas semakin bersatu dan semakin kompak di banding sebelum sebelumnya.

Dengan adanya fenomena ini, peneliti sangat tertarik untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengalaman komunikasi pada The United setelah menjadi seorang The United resmi. Adapun alas an penelitian yang dilakukan di daerah Kota Bandung ia lah karna peneliti memperoleh data yang menjelaskan bahwa anggota The United yang paling banyak menjadi The United resmi di Indonesia ialah daerah Kota Bandung. inilah yang tentukanya menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian terkait fenomena tersebut.

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
1. **Fokus Penelitian**

Berdasakan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada “Bagaimana Fenomena Loyalitas Fans Club Manchester United Regional Bandung ?”

1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motif individu menjadi Fans *Manchester United* ?
2. Bagaimana tindakan Fans dalam Mendukung *Manchester United* ?
3. Bagaimana Fans *Mnchester United* memaknai loyalitas ?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian terdapat tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif individu menjadi Fans *Manchester United*
2. Untuk mengetahui bagaimana tindakan Fans dalam mendukung *Manchester United*
3. Untuk mengetahui makna loyalitas dari Fans *Manchester United*
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi penggunaan pendekatan dan teori yang sama, dalam hal ini adalah Fenomenologi, sehingga dalam bidang ilmu komunikasi khususnya jurnalistik komunikasi, pendakatan dan teori dalam penelitian ini dapat dilihat kegunaannya. Bagi penelitian – penelitian selanjutnya dapat di jadikan sebagai studi perbandingan dan dapat mengaplikasikan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian fenomenologi.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi anggota The United khususnya yang berada di daerah kota Bandung. selain itu juga dapat memberikan manfaat yang bersifat efaluatif bagi pihak The United Indonesia.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah kota Bandung yang merupakan lokasi dari fans *Manchester United*. Dilaksanakan selama bulan Januari hinggaMaret 2018.